

NOTASI

- As = Luas tulangan tarik (mm^2)
- b = Lebar penampang balok (mm)
- bw = Lebar badan balok (mm)
- D = Diameter baja tulangan ulir (mm)
- DL = Beban mati merata (ton/m)
- d = Jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik
- Ec = Modulus elastisitas beton
- Ecb = Modulus elastisitas balok beton
- Ecs = Modulus elastisitas pelat beton
- Es = Modulus elastisitas baja tulangan
- F'c = Kuat tekan atau mutu beton
- Fy = Tegangan luluh baja yang telah diisyaratkan
- h = Tebal atau tinggi total balok (mm)
- ht = Tebal efektif pelat (mm)
- LL = Beban hidup (ton/m)
- Ly = Panjang bentang balok atau pelat terpanjang dari as ke as tumpuan
- Lx = Panjang bentang balok atau pelat terpendek dari as ke as (mm)
- l = Panjang bentang balok atau pelat searah dengan penulangan yang ditinjau
- P = Beban terpusat (ton)
- p = Penutup beton atau selimut beton (mm)
- Q = Beban merata segitiga atau trapesium (ton/m)

- q = Beban merata dalam bentuk persegi (ton/m)
- S = Spasi tulangan geser dengan tulangan longitudinal
- U = Kuat perlu untuk menahan beban yang telah dikalikan dengan faktor beban atau momen dan gaya dalam yang berhubungan.
- V_c = Kuat geser nominal yang disumbangkan beton
- V_s = Kuat geser nominal yang disumbangkan oleh tulangan geser
- V_u = Gaya geser terfaktor pada penampang
- W_u = Beban ultimate (ton/m²)
- w = Beban angin (ton/m²)
- W_D = Beban mati (ton/m²)
- W_L = Beban hidup (ton/m²)